PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, M.Tahir (223310068) sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa **Tesis** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri.apabila dikemudian hari terbukti plagiat atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah diperoleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, Agustus 2025

Yang menyatakan,



M. Tahir

NIM. 223310068

PENGESAHAN TESIS

Tesis ini berjudul **"Penerapan Metode Muhasabah An Nafs dalam Mengembangkan Kompetensi Pribadi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 4 Kolaka Utara,"** yang disusun oleh **M. Tahir, NIM: 223310068,** Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan pada sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari selasa 5 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 11 safar 1447 H. dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam ilmu pendidikan.

Parepare, 11 Safar 1447 H
5 Agustus 2025 M

Dewan Penguji

Ketua	:	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	( )
Sekertaris	:	Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	( )
Munaqish 1	:	Dr. Muhammad Nur Maallah, M.A	( )
Munaqish 2	:	Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I.	( )
Pembimbing 1	:	Dr. H. M. Nasir S., M.Pd.	( )
Pembimbing 2	:	Dr. Muhammad Fadli, M.Pd.I.	( )

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 430

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I.
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

مَنْ يَهْدِهِ ،تِ أَعْمَالِنَاإِنَّ الْحَمْدَ لِلهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَا

شْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهُأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَ.فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ اللهُ

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, rasa syukur senantiasa kita hadirkan hanya untuk Allah Swt. atas izin rahmat dan hidayah-Nya masih memberikan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul "**Penerapan Metode Muhasabah An Nafs Dalam Mengembangkan Kompetensi Pribadi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smkn 4 Kolaka Utara**" tepat pada waktunya. Tak lupa juga kita mengirimkan salam dan salawat kepada idola baginda Nabi Muhammad Saw. sebagai patron gerakan kehidupan manusia dalam sehari-hari.

Tesis ini disusun sebagai karya ilmiah yang merupakan salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan program studi Strata Dua dan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, terutama keluarga tercinta, serta bimbingan dan arahan yang berharga dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta istri tercinta (Jumriani, S.Pd.,M.Pd) serta seluruh keluarga, atas doa, dukungan,

perhatian, dan kasih sayang yang tiada henti diberikan, yang telah memberikan kekuatan dan semangat hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini dan meraih gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd., selaku wakil rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si., selaku wakil rektor II, Dr. Asram A.T Jadda, S.H.I., M. Hum., selaku wakil rektor III, Dr. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. selaku wakil rektor IV, dan Hamsyah, S.T., M.T., selaku wakil rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan dan para wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Dr. H.M. Nasir S, M.Pd., selaku pembimbing I dan Dr. Muhammad Fadil, M.Pd.I. selaku pembimbing II.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare.
6. Teman-teman seperjuangan pada Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Angkatan 2023 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.

7. Bapak Andi Ahmad,S.Pd.,M.Pd., selaku Kepala Sekolah serta guru-guru yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian di SMKN 4 Kolaka Utara.
8. Kedua orang tua tercinta ayahanda Saraila dan Ibunda Satuha, atas doa, kasih sayang, dan dukungan moril maupun materil yang tak pernah putus.
9. Istri tercinta Jumriani, S.Pd.,M.Pd. yang telah mendukung dan membantu selama proses perkuliahan ini sampai selesai baik dalam materi maupun dan materi
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan serta menyumbangkan pemikiran kepada penulis dan tak lupa dihaturkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa depan. Semoga Allah Swt. memberikan balasan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi para pembaca.

Parepare, Syawal 1446 H
Mei 2025 M

Penyusun,

M. TAHIR
NIM. 223310068

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR TRANSLITERASI xi
ABSTRAK xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Rumus Masalah 8
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi 9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
A. Penelitian yang Relevan 12
B. Kajian Teori 15
1. Pengertian Muhasabah An- Nafs 16
2. Fungsi Muhasabah An-Naf 20
3. Muhasaba Sebagai Metode 22
4. Penerapan Muhasabah An-Nafs 23
5. Pengertian Kompetensi Diri 24
6. Macam-macam Kompetensi Diri 25
7. Faktor – Faktor yang Mempenggaruhi Kompetensi Diri 28
8. Pendidikan Agama Islam 29
9. Fungsi Pendidikan Agama Islam 32
C. Kerangka Berpikir 34

BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 36
B. Pendekatan Penelitian 37
C. Waktu dan Tempat Penelitian 38
D. Sumber Data 38
E. Instrumen Penelitaan 40
F. Teknik Pengumpulan Data 41
G. Teknik Analisis Data 45
H. Uji Kebsahan data 47
BAB IV HASIL PENELITIAN 51
A. Deskripsi Hasil Penelitian 51
B. Dsekripsi Hasil Penelitian 59
C. Pembahasan Hasil Penelitian 83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 99
A. Kesimpulan 102
B. Saran 103
KEPUSTAKAAN 104
LAMPIRAN-LAMPIRAN 108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 131

DAFTAR TABEL

Halaman

1 Tabel Instrumen Informan 42
2 Tabel Perencanaan Muhasabah 44
3 Tabel Daftar Hasil Evaluasi Muhasabah 46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1 Gambar Kerangka Fikir 7
2 Gambar Pelaksanaan Metode Muhasabah An-Anfs 11

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fathah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*dammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fathah dan ya’*	ai	a dan i
ـَوْ	*fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

لَ هَوْ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ... | َا...	*fathah*dan *alif* atau	a	a dan garis di atas
ِـــى	*kasrah* dan *ya'*	i	i dan garis di atas
ُـــو	*dammah*dan *wau*	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيْلَ : qila

يَمُوْتُ : yamutu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbut}ah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

الأَطْفَالِ رَوْضَـةُ : raudah al-atfal

اَلْـفـَاضِـلَـةُ اَلْـمَـدِيْـنَـةُ : al-madinah al-fad}ilah

اَلْـحِـكْـمَـةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبّـَناَ : rabbana

نـَجّـَيْـناَ : najjaina

اَلْـحَـقُّ : al-haqq

نُعّـِمَ : nu"ima

عَـدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh :

عَـلِـيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَـرَبِـيٌّ : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan hurufال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

اَلشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

اَلْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

اَلْبِلَادُ : al-bila>du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُوْنَ : ta’muru>na

اَلنَّوْعُ : al-nau‘

شَيْءٌ : syai’un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِيْنُ اللهِ dinullah بِاللهِ billah

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِhum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wa ta‘a la
saw.	= sallallahu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4
HR	= Hadits Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : M. Tahir
NIM : 223310068
Judul Tesis : "Penerapan Metode *Muhasabah An-Nafs* dalam Mengembangkan Kompetensi Pribadi Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 4 Kolaka Utara."

Penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan *(field Research*) dimana peneliti terjun langsung ke lapangan. Muhasabah atau intropeksi diri dilakukan dengan cara memperhatikan keadaan diri, merenunginya, dan mengenal kelemahan-kelemahan yang ada di dalam nya. hampir seluruh siswa antusias dalam mengikuti penjelasan materi yang guru sampaikan,.Penerapan dalam metode *Muhasabah An-Nafs* dilaksanakan dengan beberapa tahapan yakni, merancang tahapan-tahapan yang akan di terapkan dalam pelaksanannya dan disesuaikan dengan tahapan yang lazim terjadi pada metode *Muhasabah An-Nafs*. Langkah-langkah untuk dapat menerapkan metode *Muhasabah An-Nafs*, dalam pelaksanaannya konsep *Tahalli, Takhalli, dan Tajalli* tersebut dijabarkan ke dalam 5 tahapan, yakni Motivasi, Materi Muhasabah, Pembinaan Karakter, Pembinaan Spiritual, serta Pembinaan Kompetensi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang fenomena yang terjadi secara alami. Pendekatan ini lebih berfokus pada kualitas, karakteristik, dan hubungan antara berbagai kegiatan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 1) Perencanaan penerapan metode *Muhasabah An-Nafs* dalam mengenali kompetensi diri siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 4 Kolaka Utara ini harus dilakukan berdasarkan teori yang terkait, yakni dengan merancang pelaksanaan sesuai dengan tiga konsep utama *Muhasabah* yaitu *Takhalli, Tahalli,* dan *Tajalli,* 2) Proses pelaksanaan metode Muhasabah An- Nafs dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah yang telah dirancang dalam proses perencanaan, yaitu pertama memberikan motivasi kepada siswa, kedua memberikan beberapa materi yang berkaitan dengan *Muhasabah,* ketiga pembinaan karakter, keempat pembinaan spiritual, serta yang terakhir yakni pembinaan kompetensi yang diberikan dengan cara pemberian faham kepada siswa akan klasifikasi konten materi PAI berdasarkan *fan* yang ada dalam materi PAI itu sendiri, 3) Hasil yang didapatkan setelah menerapkan metode Muhasabah *An-Nafs* ini adalah para siswa menjadi lebih menonjol dalam kompetensi berfikir dan kompetensi sosialnya sehingga mereka lebih faham akan klasifikasi materi PAI yang sesuai dengan fan yang ada di dalamnya. Dengan demikian, kompetensi siswa dalam materi PAI di SMKN 4 Kolaka Utara ini dapat terkenali

Kata Kunci : Kompetensi diri, *Muhasabah An-Nafs*, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Name : M. Tahir
Student ID : 223310068
Thesis Title : "The Implementation of the Muhasabah An-Nafs Method in Developing Students' Personal Competence in Islamic Religious Education at SMKN 4 North Kolaka."

This study was conducted using a descriptive qualitative approach. It is a field research study, in which the researcher was directly involved in the research setting. *Muhasabah*, or self-introspection, is carried out by observing one's internal state, reflecting on it, and recognizing one's weaknesses. Nearly all students showed enthusiasm in following the material presented by the teacher. The implementation of the *Muhasabah An-Nafs* method was carried out through several stages, starting with designing steps to be applied in practice, and these were aligned with the commonly used stages of the *Muhasabah An-Nafs* method. The steps in applying this method are based on the concepts of *Takhalli* (eliminating negative traits), *Tahalli* (cultivating positive traits), and *Tajalli* (manifestation of divine values), which are broken down into five stages: Motivation, Muhasabah Materials, Character Development, Spiritual Development, and Competency Development.

In this research, the descriptive qualitative approach aimed to describe naturally occurring phenomena. This approach emphasizes the quality, characteristics, and interrelationships among various activities. The findings of this study show that: 1). The planning for implementing the *Muhasabah An-Nafs* method in identifying students' personal competence in the Islamic Religious Education subject at SMKN 4 North Kolaka must be based on relevant theoretical frameworks—particularly the three main concepts of *Muhasabah*: *Takhalli*, *Tahalli*, and *Tajalli*; 2). The implementation process of the *Muhasabah An-Nafs* method followed the steps outlined during the planning stage, including: first, motivating students; second, delivering content related to *Muhasabah*; third, character development; fourth, spiritual development; and finally, competency development, which was carried out by helping students understand the classification of Islamic Religious Education content based on the respective fields (*fan*) within the subject itself; 3) The outcomes observed after applying the *Muhasabah An-Nafs* method show that students demonstrated improved cognitive and social competence, which enabled them to better understand the classification of Islamic Religious Education materials in accordance with the disciplines contained within it. Therefore, students' competencies in the Islamic Religious Education subject at SMKN 4 North Kolaka can be better recognized and developed.

Keywords: Self-competence, Muhasabah An-Nafs, Islamic Religious Education